

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan ataupun metodologi kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode yang dilandasi data konkret, yang mencakup angka yang di ukur dengan statistika didalam peralatan pengujian penghitungan, berkenaan dengan permasalahan yang di teliti didalam menemukan sebuah kesimpulan. Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian asosiatif yang digunakan untuk memahami pengaruh ataupun hubungan diantara variabel (Sugiyono, 2018).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang sifatnya replikasi, yang mana penelitian ini hampir menyerupai penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, namun diberikan adanya perubahan ataupun penambahan pada variabel, indikator, objek, dan alat analisa yang telah digunakan dari penelitian yang sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitiannya ini ditentukan lokasi penelitian di akan dilakukan di wilayah Kota Batam khususnya kepada masyarakat yang berdomisili di kecamatan Lubuk Baja.

3.3.2 Periode Penelitian

Waktu melaksanakan sejumlah kegiatan didalam penelitian ini yakni:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		2022				
		Aug	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul					
2	Latar Belakang					
3	Tinjauan Pustaka					
4	Metodologi Penelitian					
5	Pembuatan Kuesioner					
6	Olah Data					
7	Simpulan dan saran					
8	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal					

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Keseluruhan dari total individu yang mempunyai ciri yang telah ditentukan. Populasi ialah sesuatu yang memiliki jumlah atau karakteristik untuk dipelajari dengan teliti jika peneliti mengharapkan adanya kesimpulan dari suatu hasil yang baik pada objek penelitian peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi penelitiannya ini adalah konsumen yang berdomisili di kecamatan Lubuk Baja sebanyak 90.560 orang sebagaimana yang tercatat dalam BPS Kota Batam periode 2022.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Peneliti menetapkan sampel pada penelitian ini yaitu konsumen yang berdomisili di kecamatan Lubuk Baja sebanyak 90.560 orang. Dikarekan jumlah populasi yang terlalu banyak, peneliti memakai rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber: (Sugiono, 2019: 136)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran (10%)

$$n = \frac{90.560}{1 + 90.560(0,1)^2} = \frac{90.560}{906,6} = 99,88 \text{ Orang}$$

Setelah perhitungan dengan menerapkan rumus di atas, diperoleh sampel sebanyak 99,88 orang yang dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Di karenakan terbatasnya kekuatan, dana, dan waktu makanya peneliti memakai sampel dari populasi. Peneliti melakukan penelitian terhadap konsumen yang berada di Kota Batam khusus kecamatan Lubuk Baja sebagai pengguna aplikasi Tokopedia yaitu sebanyak 100 responden.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang paling utama atau yang disebut sumber data primer pada penelitian ini ialah berupa kuesioner yang disebarkan pada responden. Sedangkan sumber sekunder pada penelitian ini berupa studi kepustakaan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode ini menggunakan kuesioner sebagai teknik mengumpulkan data yang dijalankan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan pada responden untuk di jawab. Kuesioner itu dilakukan dengan menyebarkan pada konsumen melalui *google form* (Sugiyono, 2018). Penggunaan skala pada kuesioner yakni skala likert menggunakan skalanya untuk mengukur sikap, sudut pandang, serta persepsi individu atau sekelompok orang terkait peristiwa sosial.

3.7 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah sebuah aspek penelitian yang mana memberikan informasi mengenai bagaimana meneliti sebuah variabel. Tidak hanya dalam meneliti variabel yang diamati saja namun pernyataan hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel yang telah diprediksi dahulu apakah berupa hubungan kolerasional atau hubungan kasualitas (Pratise & Yuwono, 2018: 32). Secara terperinci ditampilkan definisi operasional variabel ditabel berikut ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kemudahan (X1)	Hal yang di jadikan pertimbangan oleh konsumen yang ingin berbelanja online	1. Kemudahan pelanggan dalam pencarian produk 2. Kemudahan pelanggan dalam pemesanan 3. Kemudahan pelanggan dalam pembayaran (N. E. Sari & Oswari, 2020)	Likert

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2.	Keamanan (X2)	Suatu sistem bisa menghindarkan sesuatu dari unsur penipuan ataupun minimal mendeteksi penipuan didalam suatu sistem yang berbasis informasi, dimana tidak berbentuk secara fisik	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data 3. Bukti transaksi melalui nomor resi pengiriman 4. Citra penjual online 5. Kualitas produk (N. E. Sari & Oswari, 2020)	Likert
3.	Citra Merek (X3)	Penggambaran suatu perusahaan serta rasa yakin konsumennya pada sebuah merek	1. Atribut produk 2. Keuntungan konsumen 3. Corak Merek Ratri dalam (Yoeliastuti <i>et al.</i> , 2021)	Likert
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Harga yang sesuai dengan <i>budget</i> , sehingga produk atau jasa yang akan dipergunakan konsumen telah disesuaikan dengan <i>budget</i> yang dimiliki konsumen	1. Efisiensi 2. Harga 3. Interaksi 4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain (Yuliawan, 2018)	Likert

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimanabertujuan untuk membuat kesimpulan untuk analisis deskriptif. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya dengan bantuan program statistik SPSS 25 (Sanusi, 2016). Perolehannya nanti akan dihitung dengan statistika deskriptif dengan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan: RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

$$RS = \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

Kontribusi terhadap hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.4 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	100 – 180,0	Sangat Tidak Baik
2	180,1 – 260,0	Tidak Baik
3	260,1 – 340,0	Cukup
4	340,1 – 420,0	Baik
5	420,1 – 500,0	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu alat pengukur bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur (Irmaya & Sirait, 2017: 7). *Criteria* diterima atau tidak sebuah data yakni:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (sig 0,05) maka item dalam pertanyaan dikatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (sig 0,05) maka item dalam pertanyaan dikatakan tidak valid.

3.8.2.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat memberikan atau menunjukkan hasil yang tetap sama, jika pengukurannya diberikan subyek yang sama tetapi dilakukan oleh orang berbeda, waktu dan tempat yang berbeda, tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya, kondisi maupun situasi (Wibowo, 2012: 53). *Criteria* penilaian uji reliabilitas yaitu apabila hasil alpha coefficient $>$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 jadi kuesioner tersebut handal. Apabila hasil alpha coefficient $<$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 jadi kuesioner tersebut tidak handal.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi residual, diketahui apakah perbedaan yang besar itu terjadi hanya kebetulan atau memperlihatkan perbedaan dari populasi yang sebenarnya. Jika signifikan $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk melihat normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan histogram dan P-Plot. Jika data menyebar mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan juga sebaliknya (sundayana, 2018).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Widodo, 2017: 78-79). Untuk melihat ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dengan ditunjukkan oleh nilai VIF $<$ 10 dan nilai torelance $>$ 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah versi absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak adanya terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk menemukan ada atau tidak heteroskedastisitas yaitu melihat grafik plot, uji park, glejser dan uji white. Dalam penelitian ini digunakan nilai signifikan dengan masing – masing variabel lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak ada terjadi heteroskedastisitas (Widodo, 2017).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penjabaran lebih luas dari regresi linear berganda sederhana adalah regresi linear berganda, analisis regresi linear menambahkan variabel bebas menjadi dua atau lebih dari yang sebelumnya satu (Sanusi, 2016).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sanusi, 2016)

Keterangan:

Y= Variabel dependen

a= Nilai konstanta

b= Nilai koefisien regresi

x = Variabel independen

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Koefisien determinasi (R²) atau biasa disebut. R juga sama seperti r, namun keduanya memiliki fungsinya masing – masing atau berbeda (terkecuali regresi linear sederhana). R² menjelaskan rasio variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan variabel independen (X) secara bersama (Sanusi, 2016).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata - rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan (Sundayana, 2018). Adapun kriteriaa uji t pada penelitian ini yaitu:

1. Bila (P Value) < 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P Value) > 0.05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini memiliki tujuan untuk menunjukkan mengenai variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Irmaya & Sirait, 2017). Adapun kriteriaa uji F pada penelitian ini yaitu:

1. Apabila F tabel > F hitung, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Apabila F tabel < F hitung, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.